

HUBUNGAN KARAKTERISTIK PESERTA JKN-KIS DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS TUMARATAS KECAMATAN LANGOWAN BARAT KABUPATEN MINAHASA

Megalia M. Lomboan*, Grace E.C Korompis*, Adriansa A.T Tucunan*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi

ABSTRAK

Pemanfaatan pelayanan puskesmas oleh peserta Jaminan Kesehatan Nasional dan Kartu Indonesia Sehat, dipengaruhi antara lain faktor umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara karakteristik peserta JKN-KIS berupa umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Tumaratas, sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian survey analitik dengan rancangan potong lintang, yang dilakukan bulan Juli – Oktober. Sampel penelitian diambil dari peserta JKN-KIS yang berkunjung, berjumlah 289 responden yang diambil secara purposive sampling. Analisis yang digunakan adalah chi-square tes dengan $\alpha=0,05$. Hasil penelitian mengatakan bahwa hubungan antara umur dengan pemanfaatan pelayanan puskesmas (P -value = 0,003), sedangkan jenis kelamin dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan (P -value=0,777), pendidikan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan (P -value=0,721) dan pekerjaan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Tumaratas (P -value=0,277). Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara umur dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Tumaratas dan tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan peserta JKN-KIS dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Tumaratas.

Kata Kunci : Jaminan Kesehatan dan Pemanfaatan Puskesmas

ABSTRACT

Utilization of public health center services by participants Indonesian card health national health insurance, influenced by age, gender, education and employment. The purpose of this study was to determine the relationship between the characteristics of the Indonesian health card national health insurance participants in the form of age, gender, education and employment towards the utilization of health services at Tumaratas health center, while this type of research is an analytical survey research with cross sectional study, which is carried out in July - October. The research sample was taken from participants of the Healthy Indonesia Card National Health Insurance who visited, totaling 289 respondents taken by purposive sampling. The analysis used was chi square test with $\alpha = 0.05$. The results of the study said that the relationship between age and utilization of Puskesmas services (P -value=0.003), while gender with health service utilization (P -value = 0.777), education with the utilization of health services (P -value = 0.721) and work with the utilization of health services at Tumaratas Health Center (P -value = 0.277). From this study it can be conclusion there is a significant between age and utilization of health services at Tumaratas Health Center. Meanwhile; characteristics such as gender, education and occupation of the participants of Indonesian Healthy Card National Health Insurance showed no relationship with utilization of health services at Tumaratas Health Center.

Keywords : Health Insurance and Utilization of Community Health Centers

PENDAHULUAN

Salah satu peran terbesar pada pembiayaan kesehatan adalah sistem kesehatan, yang menurut definisi WHO (2000) merupakan semua aktivitas yang tujuan utamanya meningkatkan, memperbaiki atau merawat kesehatan, termasuk

semua jenis pelayanan kesehatan formal maupun profesional di bidang kesehatan (Adisasmito, 2014). Sistem kesehatan juga disusun untuk mencapai keseimbangan fungsi sistem kesehatan agar semua masyarakat menikmati hidup sehat produktif, dimana sistem kesehatan mencakup

pelayanan kesehatan serta pembiayaan kesehatan (Thabrany, 2015).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 24 tahun 2011 tentang BPJS, negara mempunyai kewajiban memberikan jaminan kesehatan pada seluruh rakyat Indonesia, sehingga dibentuknya Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan sebagai badan hukum yang menyelenggarakan jaminan kesehatan masyarakat Indonesia. Setiap penduduk juga diwajibkan menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) untuk mengantisipasi risiko menanggung sendiri biaya kesehatannya, sehingga BPJS bekerjasama dengan semua fasilitas kesehatan yang ada, termasuk diantaranya adalah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP).

Faktor umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan yang merupakan karakteristik dari seseorang dapat mempengaruhi seseorang memanfaatkan pelayanan kesehatan khususnya di puskesmas. Dimana berdasarkan umurnya, seorang yang semakin dewasa akan lebih memanfaatkan puskesmas dengan mempertimbangkan pengalamannya, hal lain yang mempengaruhi juga adalah jenis kelamin dimana pada jenis kelamin tertentu membuat seorang lebih aktif mencari pelayanan kesehatan bahkan memberi dorongan serta membawa anggota keluarga yang lain untuk memanfaatkan puskesmas, bahkan sesuai dengan beban kerja pada pekerjaan serta pendidikannya, seseorang

akan lebih mempertimbangkan untuk memilih dan menggunakan jasa pelayanan kesehatan yang ada di puskesmas.

Beberapa penelitian diantaranya penelitian Londoh (2017) dan Halwi (2016) yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan peserta BPJS kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan yang ada di puskesmas sehingga diasumsikan bahwa karakteristik peserta BPJS kesehatan mempunyai hubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan yang ada di puskesmas (Wardana & Suharto, 2014; Syarifain, 2017).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan karakteristik yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan peserta BPJS Kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Tumaratas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat survey analitik dengan jenis penelitian yaitu penelitian *cross sectional* atau potong lintang. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Minahasa, Kecamatan Langowan Barat yaitu di Puskesmas Tumaratas pada bulan Juli – Oktober 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien BPJS yaitu pasien JKN-KIS yang berkunjung di Puskesmas Tumaratas dengan jumlah sampel 289 responden. Teknik

pengambilan sampel dilakukan secara tidak acak dengan menggunakan *Purposive Sampling* dan yang sesuai dengan kriteria inklusi yang ada. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Jenis analisis yang dilakukan terhadap variabel ini adalah analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi-square* dengan $\alpha=0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat atau pasien peserta BPJS yang datang berkunjung di Puskesmas Tumaratas, baik di luar wilayah ataupun yang ada di wilayah kerja Puskesmas Tumaratas. distribusi karakteristik responden peserta asuransi BPJS Kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Peserta Asuransi BPJS Kesehatan Puskesmas Tumaratas berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan, Dan Pekerjaan Responden

Karakteristik	n	%
Umur		
≤39 Tahun	146	51
>39 tahun	143	49
Jenis Kelamin	n	%
Laki - laki	108	37
Perempuan	181	63
Pendidikan Terakhir		
Tidak/Belum Sekolah	29	10
SD	90	31
SLTP/Sederajat	70	24
SLTA/Sederajat	80	28
Perguruan Tinggi	20	7
Kategori Pendidikan		
Tinggi	100	35
Rendah	189	65
Jenis Pekerjaan		
IRT	117	40
Wiraswasta	22	8
Petani	63	22
Buruh	9	3
PNS	6	2
Honoror	3	1
Tidak Bekerja	69	24
Kategori Pekerjaan		
Bekerja	104	36
Tidak Bekerja	185	64
Total	289	100

Berdasarkan tabel, responden tertinggi ada pada usia ≤39 Tahun yaitu sebanyak 146 responden (51%). Dari kategori jenis kelamin, yang paling banyak adalah perempuan dengan 181 responden (63%).

Berdasarkan pendidikan, terlihat bahwa responden dengan pendidikan terakhir SD

adalah yang paling banyak yaitu 90 (31%) dan pendidikan terakhir responden yang paling

Kategori pendidikan yang paling banyak, termasuk dalam pendidikan rendah yaitu 189 responden (65%). Pada jenis pekerjaan responden, yang paling banyak adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu 117 responden atau

sedikit adalah perguruan tinggi yaitu 20 atau 7%.

40%, sedangkan jenis pekerjaan responden yang paling sedikit adalah honorer yaitu 3 responden (1%). Pada kategori pekerjaan yang paling tinggi adalah responden yang tidak bekerja yaitu sebanyak 186 responden (64%).

Tabel 2. Hubungan Antara Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan, dan Pekerjaan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Tumaratas Kabupaten Minahasa

Karakteristik	Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas				Total n	%	P Value
	Memanfaatkan		Kurang Memanfaatkan				
	n	%	n	%			
Umur							
≤39 Tahun	139	48	7	2	146	51	0,003
>39 Tahun	120	42	23	8	143	49	
Jenis Kelamin							
Laki-laki	98	34	10	3	108	37	0,777
Perempuan	161	56	20	7	181	63	
Pendidikan							
Tinggi	91	32	9	3	100	36	0,721
Rendah	168	58	21	8	189	64	
Pekerjaan							
Bekerja	90	31	14	5	104	36	0,277
Tidak Bekerja	169	59	16	5	185	64	

Tabel tersebut, menunjukkan bahwa pasien yang memanfaatkan pelayanan puskesmas terbanyak adalah berdasarkan kategori umur ≤39 Tahun berjumlah 139 responden yaitu sebesar 48%. Hasil uji statistik *chi-square* menunjukkan bahwa nilai $p=0,003$ sehingga didapatkan bahwa terdapat hubungan antara umur peserta JKN-KIS dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Tumaratas, hal ini serupa dengan penelitian Londoh, dkk (2017) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara umur dengan

pemanfaatan pelayanan kesehatan puskesmas. Beberapa penelitian yang juga mengatakan bahwa seorang dengan usia muda lebih sadar akan kebutuhannya pada pelayanan kesehatan sehingga memilih memanfaatkan puskesmas, bahkan pada usia balita sistem pertahanan tubuhnya masih belum stabil sehingga memilih mencari dan memanfaatkan pelayanan kesehatan juga dilakukan (Satrianegara dkk, 2015; Maryani & Mulyani,2010)

Dari tabel diatas juga menunjukkan bahwa, ada ada 161 responden perempuan atau 56% yang memanfaatkan pelayanan Kesehatan, dimana hasil uji statistik *chi-square* menunjukkan bahwa nilai $p=0,777$ sehingga didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin peserta JKN-KIS dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Tumaratas Kabupaten Minahasa. Hasil penelitian ini, sejalan dengan penelitian Rumengan, dkk (2015), dimana tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di puskesmas. Menurut Girma, dkk (2011) mengatakan bahwa bahwa pria lebih sedikit memanfaatkan pelayanan kesehatan dibandingkan perempuan, hal ini dijelaskannya berdasarkan fakta dimana perempuan lebih rentan terhadap penyakit karena kekhasan kebutuhan kesehatan reproduksinya, bahkan wanita akan lebih cenderung menemani anak-anak mereka ke institusi kesehatan yang selalu mereka kunjungi dan mereka percaya.

Responden dengan tingkat pendidikan rendah adalah responden yang paling banyak memanfaatkan pelayanan yang ada di Puskesmas Tumaratas, dimana ada 168 responden atau 58% yang memanfaatkan puskesmas. dan hasil uji statistic *chi-square* yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil bahwa nilai $p=0,721$ yang mengatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara pendidikan

peserta JKN-KIS dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Tumaratas Kabupaten Minahasa, hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Rumengan dkk (2015), yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara pendidikan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di puskesmas, Rumengan mengatakan bahwa pendidikan merupakan faktor yang secara tidak langsung turut mempengaruhi kondisi sosial ekonomi keluarga sehingga juga mempengaruhinya dalam memanfaatkan puskesmas.

Pada tabel juga, dapat diketahui bahwa ada 169 responden yang tidak bekerja dengan persentase sebesar 59% tergolong memanfaatkan puskesmas dan hasil uji statistik yang menggunakan uji *chi square*, maka didapatkan hasil bahwa nilai $p=0,277$ yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara pekerjaan peserta JKN-KIS dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Tumaratas Kabupaten Minahasa. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian yang mengatakan bahwa tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di puskesmas, sehingga baik yang berkerja maupun tidak sebagian besar tetap memanfaatkan pelayanan kesehatan di puskesmas (Rumengan dkk, 2015 & Rachmawati dkk, 2014)

KESIMPULAN

1. Terdapat hubungan antara umur peserta asuransi BPJS Kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Tumaratas
2. Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin peserta asuransi BPJS Kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Tumaratas
3. Tidak terdapat hubungan antara pendidikan peserta asuransi BPJS Kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Tumaratas
4. Tidak terdapat hubungan antara pekerjaan peserta asuransi BPJS Kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Tumaratas

SARAN

1. Bagi puskesmas, diharapkan tetap lebih meningkatkan sosialisasi maupun penyuluhan agar pengetahuan pasien akan kesehatan dan pengertiannya tentang prosedur dalam bidang kesehatan bertambah, agar tetap terus memilih memanfaatkan pelayanan kesehatan puskesmas
2. Perlu juga diadakannya penelitian lanjutan tentang hubungan karakteristik peserta JKN/KIS dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di puskesmas dengan mengambil karakteristik lainnya seperti pelayanan

kesehatan, sikap petugas, dan kondisi kesehatan, dll ditempat yang sama, sehingga dapat menjadi acuan dalam peningkatan program BPJS yang lebih baik lagi untuk masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, W. 2014. *Sistem Kesehatan. Edisi Kedua*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada
- Girma F, Jira C, Girma B. 2011. *Health Services Utilization and Associated Factors In Jimma Zone, South West Ethiopia*. Ethiop J Health Sci. Vol. 21, Special Issue. August, 2011. Hal.91-100.
<http://www.ajol.info/index.php/ejhs/article/viewFile/74273/64920>.
Diakses tanggal 26 Agustus 2018
- Halwi, S. 2016. *Preferensi Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) oleh peserta BPJS mandiri di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2016*.
<http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/826/147032202.pdf>.
Diakses 06 juni
- Londo J.P, Tucunan A.A.T, Maramis F.R.R. 2017. *Hubungan antara Karakteristik Peserta BPJS Kesehatan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas di Wilayah Kerja Puskesmas Tahuna Barat*.
<https://ejournalhealth.com/index.php/kesmas/article/view/408>.
Diakses tanggal 06 Juni 2018
- Rachmawati S, Darmawansyah, Amir M.Y. 2014. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Tamalanrea*

- Kota Makasar
<http://repository.unhas.ac.id/ST.%20RACHMAWATI%20%28K11110281%29.pdf>? Diakses tanggal 26 Agustus 2018
- Rumengan D.S.S, Umboh J.M.L, Kandou G.D. 2015. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta BPJS Kesehatan di Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado*. JIKMU, Suplemen Vol, 5. No. 1 Januari 2015.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jikmu/article/view/7180.pdf>
Diakses tanggal 15 Agustus 2018
- Satrianegara M.F, Lagu A.M.H.R, Ifitah N. 2015. *Gambaran Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) pada Pasien Rawat Inap di Puskesmas Batua Kecamatan Manggala Kota Makasar 2015*. Al-Sihah: Public Health Science Journal Volume VII, No.2, Juli-Desember 2015. Hal 175-182.
<http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/AlSihah/article/download/2003/1931.pdf>. Diakses tanggal 16 Juli 2018.
- Syarifain A, Rumayar A.A, Mandagi C.K.F. 2017. *Hubungan Antara Pendidikan dan Pendapatan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Oleh Pasien BPJS di Wilayah Kerja Puskesmas Sario Kota Manado*.
<http://ejournalhealth.com/index.php/kesmas/article/view/524/0>
Diakses tanggal 06 Juni 2018.
- Thabrany, H. 2015. *Jaminan Kesehatan Nasional Edisi Kedua*. Jakarta: Divisi Buku Perguruan Tinggi PT.RajaGrafindo Persada
- Wardana, B.K & Suharto. 2017. *Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Peserta BPJS di Kelurahan Rowosari Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Rowosari*. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. Volume 6. Nomor 1. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/medico>. Diakses tanggal 06 Juni 2018
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 *Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial*. Presiden Republik Indonesia. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5256. Jakarta : Presiden Republik Indonesia.<https://bpjskesehatan.go.id/bpjs/dmdocuments/20e67493084e6d2e600888b1dd9f94f4.pdf>. Diakses tanggal 15 Oktober 2018